

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 1 Surat keterangan *Ethical Approval*

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Aceh

Jl. Soekarno-Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh
Aceh Besar 23352
(0651) 46128
www.poltekkesaceh.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES ACEH
THE RESEARCH ETHICAL COMMITTEE OF HEALTH POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF ACEH

SURAT KETERANGAN

ETHICAL APPROVAL

Nomor: DP.04.03/12.7/ 412 /2025

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Aceh, menyatakan dengan ini bahwa penelitian dengan judul:

The Research Ethical Committee of Health Polytechnic of Health Ministry of Aceh states hereby that the following proposal:

"HUBUNGAN BUDAYA, PEMILIHAN, DAN KONSUMSI PANGAN SERTA LINGKUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI KOMUNITAS ADAT DAN NON-ADAT CISOLOK"

" The Relationship Between Culture, Food Selection and Consumption and The Environment with The Nutritional Status of Toddlers in the Cisolak Customary and Non-Customary Communities"

Lokasi Penelitian : Desa Sirnaresmi dan Desa Cikelat, Kecamatan Cisolak, Kabupaten Sukabumi,
Location Jawa Barat

Waktu Penelitian : November 2025 S/d Februari 2026
Schedule

Responden/ Subyek : Balita
Penelitian
Respondent/Research
Subject

Peneliti Utama : Adi Iskandar, S.Gz
Principal Investigator

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

Has proceeded the ethical assessment procedure and been approved for the implementation

Demikianlah surat keterangan lolos kaji etik ini di buat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 09 Desember 2025 sampai dengan 09 Desember 2026

This ethical approval is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and is valid from 09 December 2025 until 09 December 2026



09 December 2025
Chairman,

Dr. Rachmawati, STP, M. Kes
NIP 197306171996032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifyPDF>.



TOPIK KEGIATAN	: HUBUNGAN BUDAYA, PEMILIHAN, DAN KONSUMSI PANGAN SERTA KONDISI LINGKUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA PADA KOMUNITAS ADAT DAN NON-ADAT DI KECAMATAN CISOLOK
INSTANSI	: INSTITUT PERTANIAN BOGOR (IPB UNIVERSITY)
PELAKSANA	

NASKAH PENJELASAN PENELITIAN

UNDANGAN UNTUK BERPARTISIPASI

Kami adalah tim peneliti dari Program Magister Ilmu Gizi, Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor yang akan melakukan kegiatan penelitian mengenai **“BUDAYA, PEMILIHAN, DAN KONSUMSI PANGAN SERTA KAITANNYA DENGAN STATUS GIZI ANAK DI KOMUNITAS ADAT DAN NON-ADAT DI CISOLOK”**. Kami mengundang Saudara untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Informasi berikut ini disediakan untuk membantu Saudara dalam membuat keputusan keikutsertaan setelah mendapat penjelasan. Jika ada pertanyaan jangan ragu untuk disampaikan

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis perbedaan dan hubungan antara pemilihan pangan, konsumsi pangan, dan budaya pangan terhadap status gizi anak balita di desa adat dan desa non-adat di Kecamatan Ciselok, Kabupaten Sukabumi.

PENJELASAN PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemilihan pangan, konsumsi pangan, dan budaya pangan memengaruhi status gizi anak di desa adat dan non-adat. Ibu dari anak balita akan diminta menjawab beberapa kuesioner mengenai kondisi rumah tangga, pola makan anak, kebiasaan makan keluarga, serta aspek budaya dan lingkungan sekitar. Selain itu, pengukuran tinggi badan dan berat badan anak akan dilakukan oleh petugas terlatih.

POTENSI RISIKO DAN KETIDAKNYAMANAN

Partisipasi dalam penelitian ini tidak menimbulkan risiko medis. Namun, peserta mungkin merasa lelah atau tidak nyaman saat menjawab pertanyaan, terutama yang bersifat pribadi. Peneliti akan memberikan waktu istirahat dan menjelaskan bahwa peserta dapat melewati pertanyaan yang tidak ingin dijawab.

POTENSI DAN MANFAAT BAGI PESERTA

Peserta akan mendapatkan informasi mengenai status gizi anak mereka setelah dilakukan pengukuran. Peserta juga akan memperoleh wawasan tentang pentingnya konsumsi pangan bergizi dan praktik sehat dalam keluarga.

POTENSI DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk merancang program intervensi pangan dan gizi yang lebih sesuai dengan kondisi lokal, baik untuk masyarakat adat maupun non-adat, guna menurunkan angka stunting dan meningkatkan kesehatan anak di masa depan.

ALTERNATIF PARTISIPASI

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Jika peserta tidak bersedia mengikuti penelitian, mereka tetap akan memperoleh pelayanan yang sama dari institusi atau pihak lain di luar penelitian.

KEWAJIBAN FINANSIAL DAN KOMPENSASI

Tidak ada

PROSEDUR KONTAK DALAM HAL EMERGENSI

Jika terjadi hal yang tidak diharapkan selama atau setelah pengambilan data, peserta dapat menghubungi peneliti utama atau koordinator lapangan di nomor berikut: 085892997235 (Adi Iskandar SGz)

PERAWATAN EMERGENSI

Tidak ada

JAMINAN KERAHASIAAN

Informasi yang Saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya.

HAK PESERTA

Hak-hak Saudara adalah memperoleh informasi hasil penelitian.

PARTISIPASI SUKARELA

Saudara bebas memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN

Saudara secara sukarela memutuskan apakah ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Tandatanganan Saudara menyatakan bahwa Saudara telah memutuskan untuk berpartisipasi karena telah membaca dan memahami informasi yang diberikan

SURAT PERSETUJUAN UNTUK PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Topik penelitian: **“HUBUNGAN BUDAYA, PEMILIHAN, DAN KONSUMSI PANGAN SERTA KONDISI LINGKUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA PADA KOMUNITAS ADAT DAN NON-ADAT DI KECAMATAN CISOLOK”** Bersama ini, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap/Panggilan :/.....
Tanggal Lahir/Umur :/.....
Alamat :
.....

Telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang penelitian: **“PERBANDINGAN PEMILIHAN PANGAN, KONSUMSI PANGAN, DAN BUDAYA PANGAN TERHADAP STATUS GIZI ANAK DI DESA ADAT DAN NON-ADAT DI KECAMATAN CISOLOK”** dan setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini, dengan catatan bahwa bila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apa pun, kami berhak untuk membatalkan persetujuan ini.

.....

Saksi

Yang Menyetujui

(.....)

(.....)

Lampiran 4 Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN BUDAYA, PEMILIHAN, DAN KONSUMSI PANGAN
SERTA KONDISI LINGKUNGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK
BALITA PADA KOMUNITAS ADAT DAN NON-ADAT DI KECAMATAN
CISOLOK

A. COVER

- | | | |
|-------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Kode Responden | : | (diisi oleh enumerator) |
| 2. Enumerator | : | |
| 3. Tanggal Wawancara | : | |
| 4. Nama Ibu | : | |
| 5. Nama Anak | : | |
| 6. Jenis Kelamin Anak | : | |
| 7. Nomor Induk Keluarga | : | |
| 8. Alamat lengkap | : | |
| | | |
| 9. Nomor HP/WA | : | |
| 10. Catatan Wawancara | : | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |



PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2025

A. IDENTITAS ANAK BALITA

No	Pertanyaan	Isian	Keterangan
A1	Nama Ibu		Lengkap
A2	Nama Anak		Lengkap
A3	Alamat Lengkap		Lengkap
A4	Nomor HP/WA		Jika tersedia
A5	Nomor Induk Kependudukan (NIK) Anak		Jika tersedia
A6	Jenis Kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan	Pilih salah satu
A7	Tanggal Lahir Anak		Format: dd-mm-yyyy
A8	Umur Anak (bulan)		Hitung secara akurat

B. PENGUKURAN ANTROPOMETRI

No	Indikator	Hasil Pengukuran	Satuan	Alat yang Digunakan	Catatan
B1	Berat Badan		kg	Timbangan digital/manual	
B2	Tinggi Badan / Panjang Badan		cm	Microtoise / Length board	☐ Berdiri ☐ Terlentang
B3	Lingkar Lengan Atas (LILA)		cm	Pita LILA UNICEF	
B4	Lingkar Kepala		cm	Pita Ukur Kepala	

C. KONDISI ANAK SAAT PENGUKURAN

No	Keterangan	Centang
C1	Anak dalam kondisi sehat	☐ Ya ☐ Tidak
C2	Anak sedang sakit (flu, diare, dsb.)	☐ Ya ☐ Tidak
C3	Anak menangis saat diukur	☐ Ya ☐ Tidak
C4	Anak dalam posisi diam & tenang	☐ Ya ☐ Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

IPB University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

D. KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI

No	Pertanyaan	Isian / Pilihan Jawaban
D1	Usia Ibu (tahun)	
D2	Status Pernikahan	☐ Menikah ☐ Cerai ☐ Duda/Janda
D3	Pendidikan Terakhir Ibu	☐ Tidak sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK ☐ Diploma ☐ S1/S2
D4	Pendidikan Terakhir Ayah	☐ Tidak sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA/SMK ☐ Diploma ☐ S1/S2
D5	Pekerjaan Ibu	☐ IRT ☐ Petani ☐ Pedagang ☐ Karyawan ☐ Lainnya:
D6	Pekerjaan Ayah	☐ Tidak bekerja ☐ Petani ☐ Pedagang ☐ Karyawan ☐ Lainnya:
D7	Jumlah Anggota Rumah Tangga	 orang
D8	Jumlah Anak dalam Rumah Tangga	 anak
D9	Kepemilikan BPJS atau asuransi	☐ Ya ☐ Tidak

E. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PANGAN

No	Pertanyaan	Isian / Pilihan Jawaban
E1	Pendapatan Keluarga per Bulan	Rp.....
E2	Sumber Pendapatan Utama	☐ Bertani ☐ Berdagang ☐ Pekerja Harian ☐ Gaji Tetap ☐ Lainnya:
E3	Uang yang tersedia untuk belanja makan keluarga per minggu	Rp
E4	Apakah keluarga memiliki cadangan/stok bahan makanan pokok?	☐ Ya ☐ Tidak
E5	Jika Ya, jenis bahan pangan yang disimpan:	☐ Beras ☐ Jagung ☐ Umbi ☐ Sayur kering ☐ Lainnya:
E6	Rata-rata lama stok makanan tersebut dapat mencukupi kebutuhan (hari)	 hari

F. AKSES DAN KEPEMILIKAN

No	Pertanyaan	Isian / Pilihan Jawaban
F1	Kepemilikan lahan pertanian/pekarangan	☐ Ya ☐ Tidak
F2	Penggunaan pekarangan untuk tanam pangan	☐ Ya ☐ Tidak
F3	Jarak rumah ke pasar/warung terdekat	 km / menit
F4	Sumber air utama untuk masak/minum	☐ Air PAM ☐ Sumur ☐ Air Hujan ☐ Mata Air
F5	Apakah keluarga memiliki alat pendingin/pengawet (kulkas, rak bambu, leuit)?	☐ Ya ☐ Tidak
F6	Jika Ya, Sebutkan alat pendingin/pengawet yang dimiliki keluarga (kulkas, rak bambu, leuit)?	

G. KUESIONER BUDAYA PANGAN DAN KEARIFAN LOKAL

1. Kepercayaan dan nilai budaya tentang pangan

No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
G1	Apakah di keluarga Anda ada pantangan makanan tertentu untuk anak?	☐ Ya ☐ Tidak	Jika ya, sebutkan:
G2	Apakah ada makanan yang dianjurkan secara turun-temurun untuk anak yang sedang tumbuh?	☐ Ya ☐ Tidak	
G3	Apakah keluarga Anda masih mengikuti tradisi memasak bersama (misalnya gotong royong memasak saat panen, upacara, dll)?	☐ Ya ☐ Tidak	
G4	Apakah ada makanan khas atau tradisional yang biasa diberikan pada anak-anak?	☐ Ya ☐ Tidak	Sebutkan:

2. Sumber dan sistem pangan tradisional

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
G5	Apakah keluarga Anda	☐ Ya ☐ Tidak	

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
	memproduksi sendiri sebagian bahan pangan (bercocok tanam, beternak, memancing)?		
G6	Apakah keluarga Anda menyimpan hasil panen di tempat tradisional (seperti <i>leuit</i> /lumbung) ?	☐ Ya ☐ Tidak	
G7	Jika ya, berapa lama hasil panen dapat disimpan dan dikonsumsi?	 bulan	
G8	Apakah keluarga Anda lebih memilih bahan pangan dari alam sekitar daripada dari pasar?	☐ Ya ☐ Tidak	Alasannya:
G9	Apakah pernah mengajarkan anak tentang asal-usul makanan dan pentingnya menghargai makanan?	☐ Ya ☐ Tidak	Bentuknya:

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



3. Ritual dan fungsi sosial pangan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
G10	Apakah makanan tertentu disajikan pada ritual adat (misalnya: panen, kelahiran, khitanan)?	☐ Ya ☐ Tidak	Jenis makanan:
G11	Siapa yang biasanya memutuskan makanan apa yang dimasak di rumah?	☐ Ibu ☐ Ayah ☐ Nenek ☐ Bersama	
G12	Apakah makanan memiliki makna simbolik/spiritual dalam keluarga?	☐ Ya ☐ Tidak	Jelaskan secara singkat:

4. Persepsi terhadap pangan modern

No.	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
G13	Apakah Anda percaya bahwa makanan kemasan dari luar (pabrik) lebih baik dari makanan lokal?	☐ Ya ☐ Tidak	Alasannya:
G14	Apakah dalam 1 minggu terakhir anak Anda mengonsumsi mie instan atau makanan cepat saji?	☐ Ya ☐ Tidak	Berapa kali:
G15	Menurut Anda, makanan tradisional apakah masih penting untuk diberikan pada anak?	☐ Ya ☐ Tidak	Mengapa:

H. KUESIONER WASH (*WATER, SANITATION, AND HYGIENE*)

1. Akses dan Kualitas Air Bersih

No	Pertanyaan	Isian / Pilihan Jawaban
H1	Apa sumber utama air minum keluarga Anda?	☐ Air ledeng (PDAM) (2) ☐ Sumur terlindung (2) ☐ Sumur tak terlindung (1) ☐ Air permukaan (sungai, danau) (0)

		☐ Air hujan (1) ☐ Air isi ulang/galon (2) ☐ Lainnya:
H2	Apakah Anda mengolah air minum sebelum dikonsumsi?	☐ Ya (1) → Cara: ☐ Direbus ☐ Disaring ☐ Ditetesi kaporit ☐ Lainnya: ☐ Tidak (0)
H3	Berapa jarak sumber air bersih dari rumah Anda?	☐ < 100 meter (0) ☐ 100–500 meter (1) ☐ > 500 meter (2)
H4	Berapa lama waktu total yang dibutuhkan untuk mengambil air (PP)?	☐ < 15 menit (2) ☐ 15–30 menit (1) ☐ > 30 menit (0)
H5	Apakah air sering tidak tersedia di rumah dalam 1 minggu terakhir?	☐ Ya (1) ☐ Tidak (2)

2. Fasilitas dan Praktek Sanitasi

No	Pertanyaan	Isian / Pilihan Jawaban
H6	Apakah rumah tangga Anda memiliki akses ke jamban/ toilet yang layak?	☐ Ya (jamban leher angsa, septic tank) (2) ☐ Tidak (buang air di sungai, kebun, dll.) (0)
H7	Berbagi toilet dengan keluarga lain?	☐ Ya (0) → dengan berapa KK?: ☐ Tidak (2)
H8	Apakah limbah dari jamban dibuang ke:	☐ <i>Septic</i> tank (2) ☐ Lubang terbuka (0) ☐ Sungai (0) ☐ Lainnya:
H9	Bagaimana pengelolaan limbah rumah tangga (air sabun/cucian/dapur)?	☐ Dialirkan ke saluran tertutup (2) ☐ Dialirkan ke kebun/tanah (1) ☐ Dibiarkan menggenang (0) ☐ Lainnya:

3. PRAKTIK KEBERSIHAN (HYGIENE PRACTICES)

No	Pertanyaan	Isian / Pilihan Jawaban
H10	Apakah Anda memiliki tempat cuci tangan di rumah dengan:	- Sabun? ☐ Ya ☐ Tidak - Air mengalir? ☐ Ya ☐ Tidak Skor (2) jika keduanya Ya Skor (1) jika salah satu Ya Skor (0) jika keduanya Tidak
H11	Kapan Anda biasanya mencuci tangan? (Boleh pilih lebih dari satu)	☐ Sebelum makan ☐ Setelah buang air besar ☐ Sebelum memberi makan anak ☐ Setelah membersihkan anak buang air ☐ Lainnya: Skor (2) jika cuci tangan di 3+ waktu penting Skor (1) jika cuci tangan di 1-2 waktu penting saja Skor (0) jika tidak mencuci tangan
H12	Apakah anak Anda terbiasa mencuci tangan dengan sabun?	☐ Ya (2) ☐ Tidak (1)
H13	Apakah peralatan makan anak dibersihkan dengan:	☐ Sabun dan air bersih (2) ☐ Air saja (1) ☐ Tidak dibersihkan secara khusus (0)
H14	Di mana sampah rumah tangga dibuang?	☐ Lubang sampah (2) ☐ Dibakar (2) ☐ Dibuang ke sungai/semak (0) ☐ Diambil petugas sampah (2)

I. KUESIONER PEMILIHAN PANGAN (*FOOD CHOICES*)

Kuesioner ini menjelaskan alasan-alasan ibu memilih makanan untuk anak. Beri tanda centang (✓) pada setiap pernyataan berikut: 1 = Tidak penting sama sekali ; 2 = Kurang penting ; 3 = Cukup penting; 4 = Penting; dan 5 = Sangat penting

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
I1	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena harganya terjangkau untuk keluarga					
I2	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut bisa membuat anak sehat dan kuat					

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
I3	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut sering disajikan dalam acara keluarga atau adat					
I4	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut mudah disiapkan dan dimasak di rumah					
I5	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena rasanya enak dan disukai anak					
I6	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut terbuat dari bahan alami, bukan instan					
I7	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena harga sesuai dengan kualitas makanan					
I8	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut membuat anak senang dan lahap makan					
I9	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut membantu anak tidak mudah sakit					
I10	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena bahannya gampang didapat di pasar atau warung dekat rumah					
I11	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut tidak terlalu berminyak dan berlemak					
I12	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut diproduksi dengan cara yang tidak merusak alam					
I13	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut membuat anak semangat dan tidak rewel					
I14	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan ini sudah biasa dimakan keluarga sejak dulu					
I15	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut mengikuti resep tradisional atau cara masak dari orang tua					
I16	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan bisa membantu anak tetap kenyang cukup lama					
I17	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena harganya tidak memberatkan pengeluaran rumah tangga					
I18	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut tidak melanggar ajaran agama atau adat					



No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
I19	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut tampilannya menarik dan menggugah selera					
I20	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut mengandung vitamin dan mineral yang baik untuk tumbuh kembang					
I21	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena tidak butuh waktu lama untuk memasak					
I22	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut menggunakan bahan lokal dari lingkungan sekitar					
I23	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena makanan tersebut bisa membantu menjaga berat badan anak agar tidak gemuk atau kurus berlebihan					
I24	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena anak jadi gembira kalau makan makanan tersebut					
I25	Seberapa penting ibu memilih makanan anak karena aromanya harum dan membuat ingin makan					

J. Food Insecurity Experience Scale (FIES)

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Jawaban
J1	Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya khawatir tidak akan memiliki cukup makanan untuk disantap karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐
J2	Selama setahun terakhir, apakah ada saat dimana Anda/ART lainnya tidak dapat menyantap makanan sehat dan bergizi karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐
J3	Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya hanya menyantap sedikit makanan karena tidak memiliki uang atau sumber daya lainnya?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐
J4	Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya pernah melewatkan satu waktu makanan pada suatu hari tertentu karena tidak memiliki uang atau sumber daya lainnya?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐
J5	Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya makan lebih sedikit daripada seharusnya karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Jawaban
J6	Selama setahun terakhir apakah rumah tangga kehabisan makanan karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐
J7	Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya merasa lapar tapi tidak makan karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya untuk mendapatkan makanan?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐
J8	Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya tidak makan seharian karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	Ya... (1) Tidak... (0) Tidak tahu... (8) Menolak menjawab... (9)	☐

K. Kuesioner *Food Coping Strategies*

Pertanyaan

Dalam 7 hari terakhir, jika ada suatu waktu ketika keluarga Anda tidak memiliki cukup makanan atau uang untuk membeli makanan, berapa hari keluarga Anda melakukan hal-hal berikut?

No	Pertanyaan	Frekuensi (0-7 Hari)
K1	Mengandalkan makanan yang kurang disukai atau lebih murah	
K2	Meminjam makanan, atau menerima bantuan makanan dari teman atau kerabat	
K3	Membeli makanan dengan cara berutang	
K4	Mengumpulkan makanan liar, berburu, atau memanen tanaman yang belum matang	
K5	Mengonsumsi benih tanaman yang seharusnya digunakan untuk musim tanam berikutnya	
K6	Mengirim anggota keluarga untuk makan di rumah orang lain	
K7	Mengirim anggota keluarga untuk meminta/mengemis makanan	
K8	Mengurangi porsi makan pada saat waktu makan	
K9	Orang dewasa mengurangi makan agar anak-anak kecil dapat makan	
K10	Memberi makan anggota keluarga yang bekerja dengan mengorbankan anggota yang tidak bekerja	
K11	Mengurangi jumlah kali makan dalam sehari	
K12	Melewatkan seluruh hari tanpa makan sama sekali	

[illegible]

L1-9. Apakah anak mengonsumsi suplemen vitamin/mineral? ☐ Ya ☐ Tidak

[illegible]

L2-9. Apakah anak mengonsumsi suplemen vitamin/mineral? ☐ Ya ☐ Tidak

BIDAN DESA

A. Peran Bidan Desa dan Gambaran Umum Masalah Gizi	1. Bagaimana Ibu melihat kondisi status gizi balita di wilayah kerja Ibu selama beberapa tahun terakhir? <i>Probe</i> : kasus stunting, gizi kurang, atau gizi lebih yang sering ditemui.	☐
	2. Apakah terdapat perbedaan kondisi gizi balita antara wilayah komunitas adat dan non-adat menurut pengalaman Ibu? <i>Probe</i> : jenis masalah gizi yang dominan di masing-masing komunitas.	☐
	3. Faktor apa saja yang menurut Ibu paling berpengaruh terhadap masalah gizi balita di wilayah ini?	☐
A. Budaya Pangan dan Praktik Pengasuhan Gizi		
	4. Bagaimana pengaruh budaya atau adat setempat terhadap pola makan anak balita menurut pengamatan Ibu? <i>Probe</i> : kebiasaan makan keluarga, peran orang tua, nilai tradisional.	☐
	5. Apakah terdapat pantangan atau tabu pangan tertentu untuk anak balita atau ibu yang masih kuat dijalankan di masyarakat? <i>Probe</i> : jenis makanan yang dilarang dan alasan budayanya.	☐
	6. Bagaimana sikap keluarga ketika praktik budaya tersebut bertentangan dengan anjuran kesehatan atau gizi?	☐
B. Pemilihan Pangan oleh Ibu Balita		
	7. Menurut Ibu, apa pertimbangan utama ibu balita dalam memilih makanan untuk anaknya? <i>Probe</i> : harga, ketersediaan, kebiasaan, kesehatan, pengaruh keluarga atau tokoh adat.	☐
	8. Apakah terdapat perbedaan cara ibu balita di komunitas adat dan non-adat dalam memilih makanan anak? <i>Probe</i> : penggunaan pangan lokal vs pangan pasar/olahan.	☐
	9. Bagaimana pengaruh edukasi kesehatan atau penyuluhan gizi terhadap keputusan pemilihan makanan oleh ibu balita?	☐
C. Pola Konsumsi Pangan Anak Balita		
	10. Bagaimana gambaran pola konsumsi harian balita di wilayah ini menurut pengalaman Ibu? <i>Probe</i> : frekuensi makan, variasi menu, sumber protein hewani.	☐
	11. Apakah Ibu melihat masalah tertentu terkait keragaman pangan atau kecukupan zat gizi pada balita?	☐
	12. Bagaimana respons orang tua ketika anak menolak makanan tertentu yang bergizi?	

@Hak cipta milik IPB University

1. Dilarang mengutip sebagian atau s

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

D. Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Coping Strategies	
13. Apakah keluarga balita di wilayah ini pernah mengalami kesulitan pangan? Dalam kondisi seperti apa biasanya terjadi? <i>Probe</i> : musim paceklik, kondisi ekonomi, bencana.	☐
14. Strategi apa yang biasanya dilakukan keluarga untuk bertahan saat pangan terbatas? <i>Probe</i> : mengurangi porsi, mengganti jenis pangan, berhutang, bantuan sosial.	☐
15. Menurut Ibu, bagaimana kondisi ketahanan pangan keluarga memengaruhi status gizi balita?	☐
E. WASH (Air Bersih, Sanitasi, dan Perilaku Kebersihan)	
16. Bagaimana kondisi akses air bersih dan sanitasi rumah tangga di wilayah kerja Ibu? <i>Probe</i> : perbedaan antara komunitas adat dan non-adat.	☐
17. Apakah Ibu sering menemukan hubungan antara penyakit infeksi (diare, ISPA) dengan kondisi lingkungan rumah balita?	☐
18. Bagaimana praktik kebersihan ibu dan anak (cuci tangan, pengelolaan air minum) menurut pengamatan Ibu?	☐
F. Layanan Kesehatan, Edukasi, dan Tantangan Lapangan	
19. Apa tantangan utama yang Ibu hadapi dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi balita di wilayah ini? <i>Probe</i> : budaya, kepercayaan, akses, partisipasi keluarga.	☐
20. Bagaimana peran tokoh adat atau tokoh masyarakat dalam mendukung atau menghambat program kesehatan dan gizi?	☐
21. Program atau pendekatan seperti apa yang menurut Ibu paling efektif untuk meningkatkan status gizi balita di komunitas ini?	☐
G. Penutup (Reflektif)	
22. Jika boleh menyampaikan satu pesan penting terkait perbaikan gizi balita di wilayah ini, apa yang ingin Ibu sampaikan?	☐

TOKOH ADAT

A. Peran Tokoh Adat dan Gambaran Umum Komunitas	Checklist
1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai tokoh adat dalam mengatur atau membimbing kehidupan masyarakat sehari-hari, khususnya terkait pangan dan keluarga?	☐
2. Nilai-nilai adat apa yang paling penting dalam kehidupan masyarakat di sini dan masih dijaga hingga sekarang?	☐
3. Bagaimana posisi anak dan keluarga dalam sistem nilai adat yang berlaku di komunitas ini?	☐
B. Budaya Pangan dan Sistem Pangan Lokal	

4. Bagaimana pandangan adat terhadap pangan—mulai dari produksi, penyimpanan, hingga konsumsi makanan di rumah tangga?
Probe: padi, leuit/lambung, gotong royong, pembagian hasil.
5. Apakah terdapat aturan adat atau kebiasaan khusus terkait jenis pangan yang boleh atau tidak boleh dikonsumsi?
6. Bagaimana adat memaknai pangan lokal dibandingkan pangan dari luar atau pangan modern?

☐
☐
☐

C. Kebiasaan Makan Anak dan Keluarga

7. Menurut adat, bagaimana seharusnya anak balita diberi makan dan dirawat dalam keluarga?
8. Apakah ada aturan, anjuran, atau kebiasaan turun-temurun terkait pemberian makan anak?
9. Bagaimana peran orang tua, khususnya ibu, dalam menentukan makanan anak menurut pandangan adat?

☐
☐
☐

D. Pantangan dan Tabu Pangan

10. Apakah terdapat pantangan atau tabu pangan bagi anak kecil atau ibu (hamil/menyusui) dalam adat di sini?
Probe: jenis pangan, usia anak, alasan filosofis/spiritual.
11. Menurut adat, apa tujuan atau makna dari pantangan pangan tersebut?
12. Apakah Bapak/Ibu melihat perubahan dalam kepatuhan masyarakat terhadap pantangan tersebut saat ini? Mengapa?

☐
☐
☐

E. Perubahan Sosial dan Pengaruh Modernisasi

13. Bagaimana perubahan zaman (pasar, teknologi, bantuan pangan, media) memengaruhi pola makan masyarakat?
14. Apakah adat mengalami tantangan dalam mempertahankan sistem pangan tradisional? Dari mana tantangan itu datang?
15. Bagaimana sikap adat terhadap pangan instan atau makanan kemasan yang kini banyak dikonsumsi anak-anak?

☐
☐
☐

F. Ketahanan Pangan dan Strategi Bertahan

16. Bagaimana adat mengatur ketahanan pangan masyarakat, terutama saat terjadi kekurangan pangan atau musim sulit?
Probe: sistem simpan, berbagi, aturan distribusi.
17. Apa yang biasanya dilakukan keluarga menurut adat ketika menghadapi kesulitan pangan?
18. Bagaimana nilai gotong royong atau solidaritas adat berperan dalam membantu keluarga dengan anak kecil?

☐
☐
☐

G. Lingkungan, Kebersihan, dan Kesehatan (WASH)

19. Bagaimana pandangan adat mengenai kebersihan lingkungan, air, dan sanitasi dalam kehidupan sehari-hari?	☐
20. Apakah ada aturan adat terkait sumber air, kebersihan rumah, atau lingkungan tempat tinggal?	☐
21. Menurut Bapak/Ibu, apakah kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kesehatan dan pertumbuhan anak?	☐
H. Hubungan Adat dengan Program Kesehatan dan Gizi	
22. Bagaimana hubungan antara tokoh adat dan tenaga kesehatan (bidan, puskesmas, kader)?	☐
23. Apakah program kesehatan atau gizi pernah bertentangan dengan nilai adat? Bagaimana biasanya disikapi?	☐
24. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara terbaik menyampaikan pesan gizi agar dapat diterima oleh masyarakat adat?	☐
I. Refleksi dan Harapan	
25. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling memengaruhi kondisi gizi anak di komunitas ini saat ini?	☐
26. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap generasi anak-anak di komunitas ini terkait pangan, kesehatan, dan adat?	☐
27. Pesan apa yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pemerintah atau peneliti terkait upaya perbaikan gizi anak di komunitas adat?	☐

TOKOH ADAT (PARAJI)

A. Peran Paraji dalam Kehidupan Masyarakat	Checklist
1. Sejak kapan Ibu/Bapak menjadi paraji, dan peran apa saja yang biasanya dijalankan dalam mendampingi ibu dan anak?	☐
2. Dalam komunitas ini, pada fase apa saja keluarga biasanya meminta bantuan atau nasihat dari paraji? <i>Probe:</i> kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi dan balita.	☐
3. Bagaimana hubungan paraji dengan keluarga balita dalam keseharian?	☐
B. Pandangan Paraji tentang Kesehatan dan Gizi Anak	
4. Menurut pengalaman Ibu/Bapak, seperti apa ciri anak yang dianggap sehat dan tumbuh baik?	☐
5. Bagaimana tanda-tanda anak yang dianggap kurang sehat atau kurang gizi menurut pandangan paraji?	☐
6. Apa penyebab utama anak menjadi lemah, kurus, atau sering sakit menurut pengalaman Ibu/Bapak?	☐

C. Praktik Pemberian Makan dan Perawatan Anak

7. Bagaimana kebiasaan pemberian makan anak balita yang umum dilakukan di masyarakat ini?
Probe: makanan pertama, makanan sehari-hari, usia mulai MPASI.
8. Makanan apa saja yang dianjurkan untuk anak agar kuat dan sehat menurut pengetahuan paraji?
9. Apakah ada makanan tertentu yang sebaiknya dihindari untuk anak kecil? Mengapa?

☐

☐
☐

D. Pantangan dan Tabu Pangan Ibu dan Anak

10. Apakah ada pantangan makanan untuk ibu hamil, ibu menyusui, atau anak kecil yang sering Ibu/Bapak sampaikan?
11. Apa alasan di balik pantangan tersebut menurut pengetahuan turun-temurun?
Probe: panas-dingin, keseimbangan tubuh, kepercayaan adat.
12. Bagaimana dampak pantangan tersebut terhadap kondisi anak menurut pengamatan Ibu/Bapak?

☐

☐

☐

E. Pengetahuan Lokal tentang Ketahanan Pangan

13. Bagaimana biasanya keluarga dengan anak kecil mencukupi makanan sehari-hari?
14. Jika keluarga kekurangan pangan, apa yang biasanya mereka lakukan menurut kebiasaan di sini?
Probe: mengganti jenis pangan, mengurangi porsi, bantuan keluarga.
15. Apakah paraji memiliki peran dalam memberi saran saat keluarga mengalami kesulitan pangan?

☐
☐

☐

F. Lingkungan, Kebersihan, dan Penyakit Anak (WASH)

16. Menurut pengalaman Ibu/Bapak, seberapa penting kebersihan lingkungan dan air bagi kesehatan anak?
17. Penyakit apa yang paling sering dialami anak balita di sini, dan apa penyebabnya menurut paraji?
Probe: diare, panas, batuk, cacingan.
18. Apakah ada anjuran khusus dari paraji terkait kebersihan anak, makanan, atau air minum?

☐
☐

☐

G. Perubahan Zaman dan Praktik Tradisional

19. Apakah praktik perawatan ibu dan anak sekarang berbeda dibandingkan dulu? Apa yang berubah?
20. Bagaimana pengaruh bidan, puskesmas, atau tenaga kesehatan terhadap peran paraji saat ini?
21. Apakah ada perbedaan pandangan antara pengetahuan paraji dan anjuran tenaga kesehatan terkait makanan atau perawatan anak?

☐
☐
☐

H. Kolaborasi dengan Tenaga Kesehatan

22. Bagaimana hubungan paraji dengan bidan desa atau kader kesehatan di wilayah ini?

☐
☐

23. Apakah pernah bekerja sama dalam mendampingi ibu hamil atau anak balita? Dalam bentuk apa?	☐
24. Menurut Ibu/Bapak, bagaimana cara terbaik menggabungkan pengetahuan tradisional dan kesehatan modern?	
I. Refleksi dan Pesan	
25. Menurut Ibu/Bapak, faktor apa yang paling memengaruhi kesehatan dan gizi anak di komunitas ini saat ini?	☐
26. Apa harapan Ibu/Bapak terhadap kondisi anak-anak di masa depan?	☐
27. Pesan apa yang ingin Ibu/Bapak sampaikan kepada peneliti atau pemerintah terkait upaya perbaikan gizi anak di komunitas adat?	☐

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IBU BALITA

A. Profil Ibu dan Anak (Pemanasan)	
1. Bisa diceritakan sedikit tentang Ibu dan anak yang saat ini diasuh? <i>Probe:</i> usia anak, jumlah anak, aktivitas sehari-hari.	
2. Siapa saja yang biasanya terlibat dalam mengasuh dan memberi makan anak di rumah?	
B. Pemahaman Ibu tentang Anak Sehat dan Tumbuh Baik	
3. Menurut Ibu, anak yang sehat dan tumbuh baik itu seperti apa?	
4. Apakah Ibu pernah merasa khawatir dengan pertumbuhan atau berat badan anak? Mengapa?	
5. Biasanya, dari siapa Ibu mendapat informasi tentang kesehatan dan makanan anak? <i>Probe:</i> orang tua, bidan, paraji, kader, media sosial.	
C. Pemilihan Pangan untuk Anak	
6. Bagaimana biasanya Ibu memilih makanan untuk anak setiap hari?	
7. Hal apa yang paling Ibu pertimbangkan saat memilih makanan anak? <i>Probe:</i> harga, mudah didapat, kebiasaan, saran orang lain, kesehatan.	
8. Apakah ada makanan yang ingin diberikan tapi tidak jadi karena alasan tertentu? Mengapa?	
D. Pola Konsumsi Pangan Anak Balita	
9. Bisa diceritakan apa saja yang biasanya anak makan dalam satu hari?	
10. Seberapa sering anak makan dan ngemil dalam sehari?	
11. Makanan apa yang paling disukai dan paling tidak disukai anak?	
12. Apakah anak rutin mengonsumsi lauk hewani seperti telur, ikan, ayam, atau daging? Mengapa iya/tidak?	
E. Kebiasaan Makan dan Praktik Budaya	
13. Apakah ada kebiasaan keluarga atau adat yang memengaruhi makanan anak?	
14. Apakah ada pantangan makanan untuk anak atau ibu menurut adat atau kepercayaan keluarga?	
15. Bagaimana sikap Ibu jika pantangan tersebut berbeda dengan anjuran bidan atau petugas kesehatan?	
F. Ketahanan Pangan Rumah Tangga	
16. Apakah dalam beberapa bulan terakhir keluarga pernah mengalami kesulitan menyediakan makanan?	
17. Jika iya, apa yang biasanya Ibu lakukan agar anak tetap bisa makan? <i>Probe:</i> mengurangi porsi, mengganti jenis makanan, meminjam, bantuan.	
18. Menurut Ibu, apakah kondisi ekonomi keluarga memengaruhi makanan anak? Bagaimana?	
G. Lingkungan, Air, dan Kebersihan (WASH)	

19. Sumber air apa yang biasa digunakan untuk minum dan memasak di rumah?	
20. Bagaimana kebiasaan mencuci tangan sebelum makan atau menyiapkan makanan?	
21. Apakah anak pernah sering sakit (diare, batuk, demam)? Biasanya apa penyebabnya menurut Ibu?	
H. Pengalaman dengan Layanan Kesehatan	
22. Apakah Ibu rutin membawa anak ke posyandu atau puskesmas?	
23. Apa pengalaman Ibu saat mengikuti kegiatan posyandu atau penyuluhan gizi?	
24. Apakah saran dari bidan atau kader mudah diterapkan di rumah? Mengapa?	
I. Perubahan dan Tantangan	
25. Apakah cara Ibu memberi makan anak sekarang berbeda dibandingkan dulu? Apa yang berubah?	
26. Tantangan terbesar apa yang Ibu hadapi dalam memberi makan anak sehari-hari?	
J. Refleksi dan Harapan	
27. Apa harapan Ibu terhadap kondisi kesehatan dan pertumbuhan anak ke depan?	
28. Menurut Ibu, apa yang paling dibutuhkan agar anak-anak di sini bisa tumbuh lebih sehat?	



Lampiran 5 Dokumentasi kegiatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

@hak cipta milik IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Sukabumi pada tanggal 11 September 2000 sebagai anak keempat dari pasangan Bapak Rahmat Suhenda dan Ibu Rosiah. Penulis menempuh pendidikan sarjana pada Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Gizi pada tahun 2022. Pada tahun 2024, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister (S-2) pada Program Studi Ilmu Gizi, Sekolah Pascasarjana, IPB University.

Selama menempuh pendidikan sarjana, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan, di antaranya sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Gizi serta Koordinator Bidang pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan, Universitas Sahid Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, penulis bekerja sebagai *Quality Assurance dan Quality Control (QA & QC) Staff* di Yummy Yummyku, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman (F&B). Selanjutnya, penulis juga bergabung sebagai tenaga sekretariat di Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia (PERGIZI PANGAN Indonesia), dengan terlibat dalam berbagai kegiatan administrasi, ilmiah, dan penyelenggaraan kegiatan organisasi profesi.

Selama menempuh pendidikan magister, penulis mengembangkan minat pada bidang gizi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan budaya pangan, ketahanan pangan, perilaku konsumsi pangan, serta status gizi masyarakat. Minat tersebut diwujudkan melalui penelitian tesis mengenai hubungan budaya pangan, pemilihan pangan, konsumsi pangan, dan kondisi lingkungan dengan status gizi anak balita pada komunitas adat dan non-adat di Kecamatan Cislok, Kabupaten Sukabumi. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu gizi masyarakat serta menjadi masukan dalam penyusunan program dan kebijakan perbaikan gizi yang mempertimbangkan aspek budaya dan kearifan lokal.